

## **ANALISIS STRUKTUR BIAYA LOGISTIK PADA RANTAI PASOK BERAS DI KABUPATEN KEBUMEN PROVINSI JAWA TENGAH**

### **INTISARI**

**SITI QOMARIYAH**

**(18/431462/TP/12318)**

Beras merupakan salah satu sumber bahan pangan pokok yang dikonsumsi oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia. Dalam aktivitas logistik beras mulai dari hasil panen padi dari petani hingga menjadi beras di tangan konsumen tentu akan menimbulkan biaya logistik sehingga muncul adanya perbedaan harga yang tinggi antara petani dan konsumen yang membuat semua pihak yang terlibat menjadi dirugikan.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pola dan skema rantai pasok padi, menganalisis struktur biaya logistik berdasarkan aktivitas logistiknya, mengetahui distribusi penyebaran keuntungan, dan memberikan alternatif strategi rantai pasok padi di Kebumen. Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya berdasarkan aktivitas logistik. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara kepada para pelaku rantai pasok padi di Kebumen. Sampel petani yang diperlukan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *convenience sampling* sementara untuk menelusuri rantai distribusi padi menggunakan teknik *snowball sampling*.

Terdapat 4 skema aliran rantai pasok padi di Kebumen yang melibatkan 4 *tier* yaitu petani, pengepul, pedagang besar, dan pengecer. Struktur biaya logistik beras diurutkan berdasarkan proporsi terbesar dimulai dari aktivitas *material handling* sebesar 51,8%, *procurement* sebesar 23%, *transportation* sebesar 15,9%, *maintenance* sebesar 8,7%, *information* sebesar 0,2%, dan yang terakhir *inventory* sebesar 0,003%. Adapun biaya logistik terbanyak pada *tier* petani berada pada aktivitas *procurement* sebesar 35,2%, pada *tier* pengepul pada aktivitas *material handling* sebesar 86%, pada *tier* pedagang besar pada aktivitas *material handling* sebesar 49,7%, dan pada *tier* pengecer pada aktivitas *material handling* sebesar 40,7%. Distribusi keuntungan padi menurut perhitungan margin pemasaran, *share* biaya, *share* keuntungan, *farmer share*, dan *profit margin ratio* diketahui tidak efisien.

**Kata Kunci:** Biaya Logistik, Padi, Rantai Pasok

## **LOGISTICS COST STRUCTURE ANALYSIS IN SUPPLY CHAIN OF RICE IN KEBUMEN REGENCY CENTRAL JAVA PROVINCE**

### **ABSTRACT**

**SITI QOMARIYAH**

**(18/431462/TP/12318)**

Rice is one of the basic food source crops consumed by almost Indonesian peoples. Exactly, rice logistic activity starts from rice crops from farmers to rice in the hands of consumers makes logistic cost so that there is a high price difference between farmers and consumers that makes all parties involved became harmed.

The purpose of this research is to identify schemes and pattern of rice supply chain, analyze logistics cost structures based on logistics activities, know the distribution of profit spread, and provide alternative rice supply chain strategies in Kebumen. The location of this research is Kebumen Regency, Central Java Province uses the Activity Based Costing (ABC) method which is the method used to calculate costs based on activity. Data collection is carried out by observation and interview method to rice supply chain actors in Kebumen. The farmers sampel needed in this study was determined by convenience sampling technique while to trace the rice distribution chain using snowball sampling technique.

There are 4 rice supply chain flow schemes in Kebumen involving 4 tiers, namely farmers, collectors, wholesalers, and retailers. The structure of rice logistics costs is sorted by the largest proportion starting from the activity of material handling at 51.8%, procurement at 23%, transportation at 15.9%, maintenance at 8.7%, information at 0.2%, and finally inventory at 0.003%. The most logistics costs in the farmer tier were in procurement activities at 35.2%, at the collector tier at material handling activities at 86%, at the wholesaler tier at material handling activities at 49.7%, and at the retailer level at material handling activities at 40.7%. The distribution of rice profits according to the calculation of marketing margin, profit share, cost share, farmer share, and profit margin ratio is known to be inefficient.

**Keywords:** Logistics Cost, Rice, Supply Chain